

MANAJEMEN PESERTA DIDIK BERBASIS KARAKTER DALAM MEMBENTUK GENERASI BERINTEGRITAS DI SMA AL-ISLAM KRIAN

Amalia Wulan Mahardika Putri¹, Ayasha Nabila Audiya Nancy², Indah Putri Purwati³,
Adtora Aprilianto Bagaskara⁴, Ayu Wulandari⁵

¹ State University of Surabaya, Indonesia; 24010714137@mhs.unesa.ac.id

² State University of Surabaya, Indonesia; 24010714221@mhs.unesa.ac.id

³ State University of Surabaya, Indonesia; 24010714044@mhs.unesa.ac.id

⁴ State University of Surabaya, Indonesia; 24010714216@mhs.unesa.ac.id

⁵ State University of Surabaya, Indonesia; ayuwulandari@unesa.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received 2024-11-23

Revised 2024-11-29

Accepted 2024-12-10

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengembangkan mutu dan prestasi di lembaga pendidikan, seperti sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu secara lapangan atau field research. Data yang telah didapatkan melewati wawancara, observasi, serta dokumentasi dari bermacam sumber termasuk guru, siswa. Fungsi utama manajemen peserta didik yaitu sebagai sarana bagi siswa untuk mengembangkan ciri secara maksimal, baik dari segi individu, sosial, aspirasi, maupun potensi mereka. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya Manajemen peserta didik berperan penting dalam mengintegrasikan bahwa peserta didik merujuk pada sekelompok pelajar yang mempunyai nilai moral yang kuat dan mampu menerapkan dalam kesehariannya. Mereka diharapkan dapat menunjukkan kejujuran, tanggung jawab, dan etika dalam berbagai aspek, seperti akademik, interaksi sosial, dan keputusan pribadi. Karakter integritas peserta didik telah dimiliki oleh setiap individu peserta didik tetapi mungkin dalam implementasi pelaksanaan masih tidak optimal, terdapat satu beberapa peserta didik belum menerapkan karakter yang berintegritas secara baik. Penelitian ini memberikan pemahaman yang signifikan untuk pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan, serta memberikan saran praktis untuk meningkatkan efektivitas penerapannya di institusi pendidikan.

Kata Kunci: Belajar; Karakter; Siswa.

ABSTRACT

This study aims to develop quality and achievement in educational institutions, such as schools. This study uses a qualitative research approach, namely field research. The data obtained through interviews, observations, and documentation from various sources including teachers and students. The main function of student management is as a means for students to develop their characteristics to the maximum, both in terms of individual, social, aspirations, and their potential. The results

of this study indicate that student management plays an important role in integrating that students refer to a group of students who have strong moral values and are able to apply them in their daily lives. They are expected to demonstrate honesty, responsibility, and ethics in various aspects, such as academics, social interactions, and personal decisions. The character of student integrity has been possessed by each individual student but perhaps in the implementation of the implementation it is still not optimal, there are some students who have not implemented a character of integrity properly. This study provides significant insight into the development of educational policies and practices, and provides practical suggestions to improve the effectiveness of its implementation in educational institutions.

Keyword: Study; Character; Student

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



Corresponding Author:

Amalia Wulan Mahardika Putri

State University of Surabaya; 24010714137@mhs.unesa.ac.id

1. PENDAHULUAN

Manajemen Peserta Didik termasuk salah satu objek kajian manajemen yang ada di sekolah atau lembaga pendidikan. Peserta didik sebagai suatu sistem yang harus dikelola secara baik mulai awal dari menempuh pendidikan sampai dengan menyelesaikan pendidikan agar potensi peserta didik dapat dikembangkan dengan optimal serta maksimal sesuai dengan tujuan yang telah diharapkan. (Fika, Qurtubi, & Bachtiar, 2024, p. 2). Tujuan adanya manajemen peserta didik yaitu mengelola kegiatan peserta didik agar kegiatan yang dilakukam dapat mendukung proses pembelajaran di suatu lembaga pendidikan serta menciptakan proses pembelajaran di sekolah tersebut bisa berjalan dengan lancar dan tertib sehingga bisa memberikan pengaruh bagi sekolah secara keseluruhan. (Jahari, Khoiruddin, & Nurjanah, 2018, p. 172)

Manajemen Peserta Didik merupakan salah satu aspek penting dalam lembaga pendidikan. Karena pengelolaan manajemen peserta didik yang berkualitas pada suatu lembaga pendidikan dapat memberikan layanan pengembangan yang berkualitas baik pada bidang akademik maupun non-akademik sehingga peserta didik dapat tumbuh dan berkembang sesuai potensi yang dimilikinya. (Amrona, Nurhuda, Assajad, Putri, & Anastasia, 2023, p. 94)

Pendidikan membantu mengembangkan keterampilan, membentuk karakter dan masa depan bangsa yang bermartabat, serta mencerdaskan kehidupan warga negara. Dengan pendidikan, seseorang dapat mendapatkan pengetahuan serta keterampilan yang dibutuhkan untuk bisa mengembangkan kepribadian dan karakter dirinya sendiri. (Sudarta, 2022) Tujuannya adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar lebih beriman, berserah diri kepada Tuhan Yang Maha Esa, berilmu tinggi, dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan potensi peserta

didik, perlu dilakukan pengelolaan manajemen peserta didik dengan berbasis karakter yang berintegritas. (Damanik, Situmorang, Nisa, Khotimah, & Nur, 2023)

Pendidikan dianggap sebagai tonggak utama dalam pembentukan karakter dan kepribadian individu, yang pada gilirannya, memainkan peran krusial dalam pembangunan masyarakat dan bangsa. Seiring dengan perkembangan zaman yang begitu pesat, tantangan terhadap pendidikan semakin kompleks. (Suwito, Ondeng, Yahiji, & Pettasolong, 2024, p. 2) Salah satu contoh tantangannya yaitu menurunnya pendidikan karakter pada peserta didik. Pengelolaan Manajemen Peserta Didik yang berbasis karakter sangat penting bagi peserta didik agar di kehidupan bermasyarakat dapat menggunakan ilmunya secara baik dan tepat. (Retnasari et al., 2023, p. 188)

Proses pengembangan karakter melalui pendidikan adalah bagian penting dari tugas sekolah. Ini dijalankan melalui sejumlah mata pelajaran pada kurikulum dan kesadaran bakal identitas dan budaya bangsa adalah hal yang sangat penting. (Tuhuteru, Supit, Mulyadi, Abdurahman, & Assabana, 2023, pp. 1–2) Sekolah merupakan tempat yang cocok untuk memperkuat pendidikan karakter peserta didik. Sebagai lembaga formal, sekolah tentu saja memiliki sistem pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan kognitif, emosional, dan psikomotorik. Yang perlu diperkuat dalam pembelajaran saat ini adalah pengembangan karakter peserta didik. Hal serupa juga terjadi di beberapa negara lain yang karakternya dibangun melalui pembiasaan, aktivitas bersama teman, dan pembelajaran di kelas. (Iswatiningsih, 2019, p. 159)

Integritas adalah nilai karakter mendasar yang dimiliki seseorang yang memungkinkan mereka menjadi orang yang dapat dipercaya dan berdedikasi dengan komitmen dan keandalan yang kuat. Orang yang berintegritas merupakan orang yang mencintai kejujuran, mau memperbaiki kesalahannya secara bertanggung jawab, dan menaati hukum yang berlaku di mana pun dia berada. Dampak yang diharapkan dari penanaman nilai karakter integritas antara lain menjadi jujur, berkomitmen, bertanggung jawab, dan cinta kebenaran. (Sukarno, 2020, p. 35)

Kita sebagai mahasiswa bidang pendidikan sudah seharusnya membantu mengatasi masalah ini agar terciptanya peserta didik yang berintegritas. Integritas mengacu pada prinsip-prinsip yang mendasari sikap yang disia-siakan dalam upaya untuk menjadikan diri sebagai orang yang dapat diandalkan dalam perkataan, perbuatan, dan tindakan, serta untuk mengabdikan diri dan setia pada berbagai cita-cita moral dan kemanusiaan. Menjadi warga negara yang bertanggung jawab, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan bertindak serta berbicara secara konsisten dan jujur merupakan komponen integritas.

Penulisan artikel ini memiliki tujuan untuk menguraikan dan menganalisis perihal manajemen peserta didik. Topik yang akan dibahas adalah manajemen peserta didik berbasis karakter dalam membentuk generasi berintegritas dan hal yang dianalisis ialah strategi, pembinaan atau pengembangan, serta implemmentasi peserta didik. Beberapa paparan dari hasil penelitian terdahulu adalah bahwa penerapan manajemen peserta didik yang optimal berdampak pada pengembangan keterampilan peserta didik dan berdampak pada mutu pendidikan, perkembangan lembaga pendidikan, masyarakat dan negara, hal ini menunjukkan bahwa hal tersebut sangat penting. Artikel ini menganalisis secara mendalam

terkait kegiatan atau aktivitas dalam manajemen peserta didik yang ada di lembaga pendidikan.

2. METODE

Di Penelitian ini menggunakan sebuah metode pendekatan penelitian secara lapangan atau field research (Rizky D, 2020, p. 61) yaitu dengan peneliti mengamati serta berkontribusi secara langsung di penelitian dan mendeskripsikan hasil dari penelitian mengenai manajemen peserta didik berbasis karakter dalam membentuk generasi berintegritas di SMA Al-Islam Krian. Dalam Penelitian yang dibuat yaitu berjenis penelitian secara kualitatif deskriptif. Menurut pendapat Moleong yaitu penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memiliki tujuan mengetahui fenomena yang telah dilakukan oleh subjek penelitian ini, seperti perilaku, kognisi, dan tindakan. (Retnasari et al., 2023, p. 190) Kegiatan penelitian dilakukan pada 9 Oktober 2024 di SMA Al-Islam Krian Sidoarjo. Adapun subjek di penelitian yaitu guru pengajar dan peserta didik SMA Al-Islam Krian. Sementara objek dalam penelitian adalah penerapan karakter integritas pada siswa atau peserta didik juga factor-faktor pendukung serta penghambat penerapan berbasis karakter berintegritas pada manajemen peserta didik. Pengumpulan data yang dipakai pada penelitian yang telah dibuat yaitu dengan memakai salah satu teknik contohnya yaitu wawancara, observasi mendalam, dan dokumentasi pembelajaran. Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan sebuah analisis pra lapangan, dilanjut dengan analisis data lapangan, serta terakhir melakukan analisis data ketika berada di lapangan. Sementara untuk teknik validasi data menggunakan perluasan observasi, peningkatan keberlanjutan, analisis kasus yang telah terjadi, penggunaan bahan referensi, dan partisipasi. Teknik yang dilakukan guna dapat memberikan bukti bahwa data didapatkan adalah data aktual yang ada di lokasi penelitian tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Manajemen Peserta Didik Dalam Pembentukan Karakter Berintegritas

Manajemen peserta didik mempunyai peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter diri peserta didik. Kualitas manajemen peserta didik yang baik dapat mengubah mutu pendidikan secara menyeluruh, meliputi pembentukan karakter pribadi peserta didik. (Sudarta, 2022) Manajemen peserta didik merupakan wadah peningkatan kualitas dan kinerja lembaga pendidikan dan sekolah. Manajemen Peserta didik dikelola secara baik dan tepat sehingga keberhasilan prestasi peserta didik di lembaga dapat diukur. (Jahari et al., 2018, p. 171)

Berdasarkan wawancara dengan pihak guru SMA Al-Islam Krian, didapatkan gambaran bahwa SMA Al-Islam Krian ini mempersiapkan peserta didik menghadapi era globalisasi memegang peranan strategis yang sangat penting. Keberhasilan sekolah dalam mengatasi tantangan yang kompleks akan menghasilkan generasi yang memiliki keunggulan kompetitif dan berintegritas yang akan berperan aktif dalam menentukan arah pembangunan negara.

Pendidikan karakter mempunyai peranan yang sangat penting dalam membentuk perilaku dan moral peserta didik. Pendidikan karakter tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan, tetapi juga membantu individu mengembangkan karakter dan etika yang baik. (Hasan, Wijaya, Yansah, Setiawan, & Yuda, 2024, pp. 250–151)

Penerapan Manajemen Peserta Didik Berbasis Integritas Di SMA Al Islam Krian

Generasi berintegritas peserta didik mengacu pada kelompok pelajar yang mempunyai nilai-nilai moral yang teguh serta mampu mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari. Mereka diharapkan untuk bisa berperilaku jujur, tanggung jawab, dan beretika di berbagai faktor, seperti akademik, interaksi sosial, dan perilaku individu.

Karakter integritas peserta didik di SMA Al Islam Krian dalam kehidupan sehari-hari terdapat banyak peserta didik yang menerapkan karakter integritas, berikut contohnya, antara lain:

1. Peserta didik patuh dan taat pada tata tertib sekolah yang sudah ditetapkan
2. Peserta didik taat terhadap guru
3. Peserta didik dapat rukun dengan sesama siswa
4. Peserta didik menjaga kepercayaan yang telah diberikan oleh guru.

Karakter integritas peserta didik di SMA Al Islam Krian sudah dimiliki setiap peserta didik tetapi sering kali dalam implementasi kesehariannya masih belum optimal, terdapat beberapa peserta didik yang tidak mengimplementasikan karakter integritas secara baik. Contoh perilaku peserta didik di SMA Al-Islam Krian yang tidak menerapkan karakter integritas antara lain yaitu:

1. Peserta didik ketika melaksanakan tugas masih ada yang mengacuhkan.
2. Peserta didik beberapa mencontek ketika mengerjakan tugas.
3. Peserta didik berkonflik antara sesama teman
4. Peserta didik berperilaku tidak sopan pada guru ketika berbicara.

Faktor Penunjang sekaligus Penghambat Manajemen Peserta Didik Berbasis Karakter

Terdapat beberapa faktor yang menunjang dan menghambat pembentukan generasi yang berintegritas dalam manajemen peserta didik SMA Al Islam Krian. Berikut ini adalah faktor-faktor penunjang yang menjadi perhatian sekolah ini :

1. Mengintegrasikan kualitas karakter seperti akuntabilitas dan kejujuran ke dalam kurikulum dapat membantu anak-anak tumbuh dalam integritas.
2. Guru dan staf yang bertindak terhormat dalam keseharian dapat menjadi panutan positif bagi siswa.
3. Siswa dapat mempelajari nilai integritas melalui kegiatan ekstrakurikuler yang menekankan pengembangan karakter, seperti kegiatan sosial.

Di antara hal-hal yang menghambat manajemen peserta didik berbasis karakter berintegritas adalah sebagai berikut :

1. Tekanan dari kelas : Siswa mungkin mengabaikan integritas sebagai akibat dari tekanan untuk berprestasi secara akademis.
2. Lingkungan Sosial yang Negatif : Perilaku siswa mungkin terpengaruh secara negatif oleh teman sebaya yang tidak menjunjung tinggi cita-cita integritas.
3. Kurangnya Pengetahuan : Siswa mungkin kurang berdedikasi jika mereka tidak memahami nilai integritas atau cara menggunakannya dalam situasi sehari-hari.

Implementasi Nilai Integritas dalam Manajemen Peserta Didik

Di SMA Al Islam Krian, implementasi pendidikan karakter integritas dilaksanakan dengan menggunakan bentuk, teknik, tujuan, dan sistem penilaian. Dengan menerapkan nilai fundamental pada peserta didik, integritas pendidikan karakter dimaksudkan untuk membentuk karakter bangsa dan memungkinkan pendidikan karakter terhubung dengan peningkatan arah dan integritas perilaku, proses berpikir, dan perilaku individu. Peserta didik merupakan fokus utama pendidikan berbasis karakter berintegritas, yang dilaksanakan dengan bantuan guru, orang tua, dan masyarakat umum untuk memastikan hasil yang sebaik-baiknya.

Implementasi pendidikan karakter integritas dalam penelitian ini meliputi nilai karakter keteladanan, jujur, dan bertanggung jawab. Di SMA Al Islam Krian, pendidikan karakter integritas diimplementasikan melalui pemberian tugas terstruktur dan tidak terstruktur kepada siswa di kelas dan di lingkungan madrasah, dengan kata lain siswa diberikan arahan. Contohnya dengan menjadi ketua kelas, memimpin doa pagi, dan belajar memimpin tim saat ada kegiatan merupakan cara untuk mengembangkan karakter integritas. 3S yaitu memiliki arti senyum, salam, sapa digunakan dalam bentuk keteladanan pendidikan karakter integritas di SMA Al-Islam Krian.

Proses pengajaran nilai-nilai karakter menjadi fokus utama pendekatan SMA Al-Islam Krian dalam menegakkan integritas pendidikan karakter. Seorang guru yang mencontohkan nilai-nilai karakter yang perlu dikembangkan menjadi contoh bagaimana menerapkan integritas karakter. Perilaku guru dalam memberikan contoh perilaku positif agar dapat diteladani oleh siswa. Di SMA Al-Islam Krian, pendidikan karakter integritas diimplementasikan melalui budaya sekolah, keteladanan, dan kebiasaan.

Perilaku siswa diamati sebagai bagian dari sistem evaluasi SMA Al Islam Krian. Selain itu, akan ada konsekuensi atas perilaku siswa yang melanggar peraturan atau tidak sesuai dengan tujuan dan standar sekolah. Peringatan diberikan pada langkah pertama, jika instruktur terus berkonsultasi dengan kepala sekolah dan melibatkan orang tua. Pendekatan SMA Al-Islam Krian terhadap siswa didasarkan pada nasihat.

Peran Guru dan Orang Tua dalam Menumbuhkan Integritas di Kalangan Peserta Didik

Sebagai guru menjadi teladan untuk peserta didiknya wajib mempunyai sikap dan kepribadian yang komprehensif sehingga mampu menjadi teladan dalam segala aspek kehidupan. Guru harus memiliki perilaku yang baik terutama waktu di depan siswa atau peserta didik. Berkaitan dengan hal tersebut, guru memegang peranan dan tugas yang penting dalam pengembangan karakter peserta didik, yaitu mempersiapkan dan mengembangkan potensi serta perilaku peserta didik. (Salsabilah, Dewi, & Furnamasari, 2021)

Peran seorang guru di suatu sekolah tidak hanya sebagai pengajar waktu di kelas, dapat juga sebagai panutan yang teladan bagi peserta didik. (Muhammad, 2020, p. 1) Dalam bidang pendidikan, guru dianggap sebagai ujung tombak dalam keberhasilan pengembangan siswa. Karena guru yang terlibat langsung dalam mengarahkan, mengembangkan, dan meningkatkan potensi siswanya agar dapat menjadi pribadi yang berakhlak mulia, berprestasi, dan bermoral baik. (Jalaludin, Arifin, & Fathurrohman, 2021, p. 1)

Mengingat pentingnya pendidikan dalam upaya pembangunan karakter peserta didik, maka dari itu keberhasilan dalam pendidikan tergantung pada pengajar, yang memiliki artian unsur keberhasilan itu yaitu pelaksana pendidikan, yang merupakan pendidik atau guru. Pendidik harus selalu meningkatkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan realitas digital dan menumbuhkan pengetahuan mendalam tentang nilai-nilai karakter dan integritas. Sementara itu, peran orang tua dalam menumbuhkan karakter berintegritas adalah dengan terlibat aktif untuk memantau dan mengarahkan peserta didik dalam penggunaan media sosial dan juga memberi contoh baik dan positif dalam menjalani kehidupan kesehariannya terutama ketika berada di rumah. (Hasan et al., 2024, p. 250) Keterkaitan orang tua dengan prose pembentukan karakter bagi peserta didik atau siswa sangat penting. Serta dengan interaksi yang positif dengan sekolah, guru, dan orang tua bisa memperkuat nilai integritas peserta didik.

4. KESIMPULAN

Dari penelitian yang selesai dikukan, terdapat sebuah kesimpulan yang dapat dikaji mengenai karakter berintegritas pada peserta didik, penerapan pada pendidikan berbasis karakter integritas, serta beberapa factor penunjang serta penghambat. Hal tersebut berkaitan tentang bagaimana pentingnya peningkatan kualitas pada suatu Lembaga Pendidikan. Harapannya dimana peserta didik mampu menerapkan sikap kejujuran, tanggung jawab, dan etika dalam berinteraksi sosial di dalam lingkungan pendidikan. Maka dari itu, unsur individu peserta didik menjadi aspek penting guna mencapai keberhasilan suatu Lembaga Pendidikan.

REFERENSI

- Amrona, Y. L., Nurhuda, A., Assajad, A., Putri, A. A., & Anastasia, A. (2023). Manajemen Peserta Didik sebagai Sarana dalam Mencapai Keberhasilan Tujuan Pendidikan. *Jurnal Belaindika (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 5(3), 93–103. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v5i3.124>
- Damanik, A. S., Situmorang, M. S., Nisa, K., Khotimah, N., & Nur, F. (2023). Konsep Dasar Manajemen Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 3696–3702.
- Fika, N., Qurtubi, A., & Bachtiar, M. (2024). Urgensi Manajemen Peserta Didik dalam Lembaga Pendidikan. *Journal on Education*, 6(3), 17545–17552.
- Hasan, Z., Wijaya, B. S., Yansah, A., Setiawan, R., & Yuda, A. D. (2024). Strategi Dan Tantangan Pendidikan Dalam Membangun Integritas Anti Korupsi Dan Pembentukan Karakter Generasi Penerus Bangsa. *Jurnal Ilmu Hukum Dan Politik*, 2(2), 241–255. Retrieved from <https://doi.org/10.51903/perkara.v2i2.1883>
- Iswatiningsih, D. (2019). Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal di Sekolah. *Jurnal Satwika*, 3(2), 155. <https://doi.org/10.22219/satwika.vol3.no2.155-164>
- Jahari, J., Khoiruddin, H., & Nurjanah, H. (2018). Manajemen Peserta Didik. *Isema*, 3(2), 170–180.
- Jalaludin, Arifin, Z., & Fathurrohman, N. (2021). Peranan Manajemen Kelas Dalam Proses

- Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 5(2), 143–150. Retrieved from <https://www.ejournal.kompetif.com/index.php/diklatreview/article/view/689>
- Muhammad, M. D. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Integritas Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah Kota Malang. *Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 2, 72–81.
- Retnasari, L., Pratomo, M. I., Irayanti, I., Istianah, A., Hariyanti, H., & Sari, B. I. (2023). Implementasi Karakter Integritas Berbasis Budaya Sekolah pada Peserta Didik Usia Dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 187–200. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.161>
- Rizky D, A. K. (2020). Jenis Kesimpulan dan Saran Metode A. *Jenis Kesimpulan Dan Saran Metode A*, 3(5), 1–15.
- Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7158–7163.
- Sudarta. (2022). *Efektivitas Manajemen Pendidikan Dalam Membentuk Karakter Diri Akhmad*. 16(1), 1–23.
- Sukarno, M. (2020). Penguatan Pendidikan Karakter dalam Era Masyarakat 5.0. *Prosiding Seminar Nasional 2020*, 1(3), 32–37. Retrieved from <https://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/ProsidingPsikologi/article/view/1353/771>
- Suwito, K., Ondeng, S., Yahiji, K., & Pettasolong, N. (2024). Integrasi Ilmu dan Agama dalam Membangun Generasi Berintegritas Melalui Pendidikan Agama Islam. *Educator (Directory of Elementary Education Journal)*, 5(1), 19–38. <https://doi.org/10.58176/edu.v5i1.1535>
- Tuhuteru, L., Supit, D., Mulyadi, Abdurahman, A., & Assabana, M. S. (2023). Urgensi Penguatan Nilai Integritas dalam Pendidikan Karakter Siswa. *Journal on Education*, 5(3), 9768–9775. Retrieved from <https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/1795>